

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan.<sup>59</sup> Peneliti melakukan penelitian ke lapangan untuk mengambil data pokok terkait Peran Guru fiqih dalam Memberikan Bimbingan Pengamalan Ibadah Mahdhah antara Taklid dan *Talfiq* Terhadap Siswa Kelas 12 Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Muara Komam Kabupaten Paser Kalimantan Timur. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>60</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah guru fiqih serta Guru fiqih lainnya dan para siswa kelas 12 Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Muara Komam Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

---

<sup>59</sup>Iamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Sleman: Deepublish, 2020), 4.

<sup>60</sup>Jat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Sleman: Deepublish, 2018), 6.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peran Guru fiqh memberikan bimbingan pengamalan ibadah mahdhah antara Taklid dan *Talfiq* terhadap siswa kelas 12 Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Muara Komam Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Muara Komam Kabupaten Paser Kalimantan Timur, dimana desa ini tertelak di paling ujung selatan dari Kalimantan timur.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Mengenai data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

#### a. Data pokok, antara lain:

- 1) Data tentang peranan Guru fiqh dalam memberikan bimbingan pengamalan ibadah mahdhah antara Taklid dan *Talfiq* terhadap siswa kelas 12 Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Muara Komam Kabupaten Paser Kalimantan Timur.
- 2) Data pendorong dan penghambat dalam memberikan bimbingan pengamalan ibadah mahdhah antara Taklid dan *Talfiq* terhadap siswa kelas 12 Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Muara Komam Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

- 3) Data tentang urgensi dalam memberikan bimbingan pengamalan ibadah mahdhah antara Taklid dan *Talfiq* terhadap siswa kelas 12 Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Muara Komam Kabupaten Paser Kalimantan Timur.
- b. Data Penunjang, merupakan data pelengkap atau pendukung data pokok antara lain:
- 1) Profil Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Muara Komam
  - 2) Keadaan Guru
  - 3) Keadaan Siswa
  - 4) Sarana dan Prasarana

## **2. Sumber Data**

Sumber data adalah suatu hal dimana data yang kita cari atau data yang kita butuhkan dapat diperoleh. Dalam penelitian ini terdapat berbagai sumber antara lain:

a. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini yakni 1 orang guru Fiqih, serta 4 orang siswa kelas 12 Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Muara Komam.

b. Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini yaitu kepala Madrasah Aliyah, Guru fiqih lainnya, serta staf tata usaha Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Muara Komam.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data diperlukan adanya data yang tepat dengan masalah serta objek yang diteliti. Dalam pengumpulan data yang digunakan beberapa teknik yakni:

### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan mencari data melalui proses melihat, mengamati, mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>61</sup> Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan mengenai peran Guru fiqih dalam memberikan bimbingan pengamalan ibadah mahdhah antara Taklid dan *Talfiq* terhadap siswa kelas 12 Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Muara Komam Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah menggali data dari responden dan informan dengan melakukan dialog dan analisis langsung.<sup>62</sup> Teknik ini dilakukan dengan berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data. Melalui kegiatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan melalui tanya jawab dengan orang tua, yaitu dengan mengajukan daftar pertanyaan terkait instrumen pengumpulan data yang telah disiapkan.

Wawancara juga dilakukan kepada informan baik kepada kepala Madrasah Aliyah atau Guru fiqih lainnya dan staf tata usaha mengenai gambaran umum

---

<sup>61</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humamika, 2019), 131.

<sup>62</sup>Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2014), 135.

tentang lokasi penelitian seperti sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Muara Komam, juga tentang pembelajaran disekolah terebut yang sekarang sudah melaksanakan pembelajaran secara tatap muka atau *offline*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun, menganalisis dan mendokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>63</sup> Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan peneliti.

*Tabel 3.1 Matriks: Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data*

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Peranan Guru fiqih dalam memberikan bimbingan pengamalan ibadah mahdhah antara Taklid dan <i>Talfiq</i> terhadap siswa kelas 12 Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Muara Komam Kabupaten Paser Kalimantan Timur.	Guru fiqih dan siswa-siswa	Observasi dan wawancara.
2.	Faktor Pendorong dan Penghambat Guru fiqih dalam memberikan bimbingan ibadah mahdhah antara Taklid dan <i>Talfiq</i> terhadap siswa kelas 12 Madrasah Aliyah AL-Ikhlash Muara Komam Kabupaten Paser Kalimantan Timur	Guru fiqih dan siswa-siswa	Observasi dan wawancara.

<sup>63</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 221.

3.	Urgensi dalam memberikan bimbingan pengamalan ibadah mahdhah antara Taklid dan <i>Talfiq</i> terhadap siswa kelas 12 Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Muara Komam Kabupaten Paser Kalimantan Timur	Guru fiqih dan siswa-siswa	Observasi dan wawancara.
3.	Data tentang latar belakang objek yang meliputi: a. Profil MA Al-Ikhlash Muara Komam b. Keadaan guru c. Keadaan siswa d. Sarana dan prasarana	Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha	Wawancara dan dokumentasi

## F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan bagian integral dari analisis data bersamaan dengan proses pengumpulan data, saat melakukan pengolahan data penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yakni:

1. *Editing*, yaitu penulis meneliti kembali kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, dan kesesuaian jawaban satu sama lain, relevansi jawaban, dan keseragaman satuan data.<sup>64</sup> Teknik ini digunakan untuk melakukan perbaikan atau pengoreksian terhadap data yang sudah dikumpulkan.
2. *Klasifikasi*, yaitu pengelompokan data menurut jenisnya, sehingga data tidak tercampur dengan data yang lain guna mempermudah penyajian data.

---

<sup>64</sup>Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Banjarmasin 2017, 15.

3. *Interprestasi*, yaitu menafsirkan dan mengkarifikasikan data yang telah terkumpul kebentuk uraian-uraian serta memperjelasnya tanpa merubah maksud dari data semula.<sup>65</sup>

## G. Analisis Data

Dalam penelitian untuk memperoleh kesimpulan diperlukan teknik analisis data yang merupakan upaya dilakukan untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan data. Dengan ini, pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat keterkaitan antara data yang satu dengan data yang lainnya.

Adapun model analisis menurut Miles dan Hubermen dalam buku dasar metodologi penelitian, langkah-langkah dalam analisis data kualitatif sebagai berikut:

- a. Reduksi data yaitu peneliti memilah data, mengkategorikan, membuang, menyusun data dan membuat rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu dilakukan pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya. Setelah direduksi, data dideskripsikan sehingga diperoleh gambaran utuh tentang masalah penelitian.
- b. Penyajian data (*display data*) yaitu peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi, dengan menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat dan hubungan antar kategori secara sistematis.

---

<sup>65</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 92.

- c. Kesimpulan atau verifikasi yaitu peneliti melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan dengan teknik induktif dari pernyataan yang bersifat khusus menjadi sebuah kesimpulan yang bersifat umum.<sup>66</sup>

## **H. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yakni:

1. Tahap Penelitian, yang mana tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah awal seperti melakukan penjajakan ke lokasi, membuat proposal penelitian serta mengajukan proposal kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi dan dilakukan perbaikan.
2. Tahap Persiapan, tahapan ini melakukan berbagai kesiapan untuk penunjang penelitian yang akan dilakukan seperti membuat daftar pedoman wawancara dan observasi, melakukan seminar proposal, juga memohon surat riset untuk melakukan riset ke lokasi.
3. Tahap Pelaksanaan, dimana tahapan ini pengumpulan data-data penelitian mulai dilakukan seperti melakukan wawancara kepada informan utama dan pendukung, mengumpulkan data, lalu kemudian mengolah dan menganalisa data sesuai dengan teknik yang sudah dirancang.

---

<sup>66</sup>Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 97–98.

4. Tahap Penyusunan Laporan, disinilah tahapan penyusunan laporan penelitian mulai disusun dan kembali dilakukan pembimbingan untuk dikoreksi dan disetujui mengenai hasil dari penelitian ini, setelah itu siap untuk dibawa dalam ujian sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahan kan.